

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R. (2020). Intensi melukai diri remaja ditinjau berdasarkan pola komunikasi orangtua. *mediapsi*, 6(1), 37–47. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.01.5>
- Amal, B. A. (2024). Ciri pola pengasuhan yang merugikan pada anak di dalam keluarga. *Brijoe: brilliant journal of education*, 1(1), 15–19.
- Azizah, N., & Yasin, A. A. (2022). Efektifitas pendekatan konseling behavioral pada perilaku *self-harm* di Manu Putri Buntet Pesantren. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 2(1).
- Elvira, S. R., & Sakti, H. (2022). Eksplorasi pengalaman *nonsuicidal self-injury (Nssi)* pada wanita dewasa awal : sebuah *interpretative phenomenological analysis*. *Jurnal Empati*, 10(5), 319–327. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.32933>
- Ersami, F. K., & Wardana, M. A. W. (2023). Pengaruh *toxic parenting* bagi kesehatan mental anak: *literature*. *Jurnal Promotif Preventif*, 6(2), 324–334.
- Faried, L., Noviekayati, I., & Saragih, S. (2019). Efektivitas pemberian ekspresif *writing therapy* terhadap kecenderungan self injury ditinjau dari tipe kepribadian *introvert*. *psikovidya*, 22(2), 118–131. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.108>
- Hakim, F. A., & Sukmawati, I. (2023). Gambaran perilaku self-harm pada mahasiswa dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling.
- Harefa, I. E., & Mawarni, S. G. (2019). Prosiding seminar nasional 2019 pengembangan karakter dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 Surabaya.
- Insani, M. S., & Savira, S. I. (2023). Studi Kasus : Faktor penyebab perilaku self- harm pada remaja perempuan *case study: causative factor self-harm behavior in adolescent female character*: *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(02), 439–454.84
- Islamy, F. N., Muzakkir, & Ratna. (2023). Pengaruh stress terhadap kecenderungan perilaku mencederai diri sendiri pada remaja. In *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* (Vol. 3).
- Istiana, D., Safitri, R. P., Pratiwi, E. A., & Oksafitri, A. (2023). 濟無No Title No Title No Title. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 03, 57–62.
- Jalal, N. M., Syam, R., Istiqamah, S. H. N., Ansar, W., & Ismail, I. (2022). Psikoedukasi mengatasi toxic parenting bagi remaja. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 427–433. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1312>
- Jannah, A. S., Muslimah, & Gozali, A. (2024). Coution : *Journal of counseling and education implementasi pendekatan REBT untuk mereduksi perilaku self-harm*. 5, 126–136.
- Kholik, A., & Adi, W. (2020). Pengembangan website berbasis cause oriented campaigns untuk menghindari self-harm pada remaja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 81–87.
- Kuncoro, J., Erni Agustina, Ms. S., Inhasuti Sugiasih, Mp., Pujiyono, R., & Zamroni, Sp. (2016). Prosiding seminar nasional empowering self (Issue April).

- Kurniati, N., Rejeki, S., Nizar, M., Purwanti, O. S., & Fitria, C. N. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua “*toxic parents*” bagi kesehatan mental anak sanggar bimbingan Kepong Kuala Lumpur Malaysia. *5(2)*, 157. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i.23174>
- Kusnadi, G. A. (2021). *Final Received: 07. 25, 11–23.*
- Long, E., Gardani, M., McCann, M., Sweeting, H., Tranmer, M., & Moore, L. (2020). *Mental health disorders and adolescent peer relationships. social science and Medicine*, *253*(March), 112973. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.112973>
- Maharani, C. N., Savitri, L. S. Y., & Pudjiati, S. R. R. (2022). Hubungan antara pola asuh positif dan perilaku melukai diri remaja. *Analitika*, *14*(1), 1–13. <https://doi.org/10.31289/analitika.v14i1.6623>
- Maidah, D. (2013). *Self injury* pada mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa pelaku self injury). *development and clinical psychology*, *2*(1), 6–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2088>
- Nasrum, A. (2018). *Uji normalitas data untuk penelitian*. Bali: Jayapangus Press.
- Nasution, F. Z., & Angraini, S. (2021). Gambaran perilaku *self-harm* pada remaja. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, *1*(1), 121–137.
- Nikmatus, I. C., & Wijayanti, Q. N. (2024). *Peran komunikasi keluarga dalam mengatasi*. *2*(1).
- Oktara, T. W., Miswanto, M., & Erwinda, L. (2023). Efek *Toxic parenting* terhadap perilaku *sibling rivalry* siswa. *psychocentrum review*, *5*(1), 19– 28. <https://doi.org/10.26539/pcr.511674>
- Oktariani, O. (2021). Dampak *toxic parents* dalam kesehatan mental anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, *2*(3), 215– 222. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i3.107>
- Paramita, A. D., Faradiba, A. T., & Mustofa, K. S. (2021). *Adverse childhood experience dan deliberate self-harm* pada remaja di Indonesia. *Jurnal Psikologi Integratif*, *9*(1), 16. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v9i1.2137>
- Putri, K. G. (2022). Hubungan antara *toxic parents* terhadap kondisi kesehatan remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(02), 75–85.
- Ratida, A. R. P., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2023). *Hubungan dukungan sosial dan kecenderungan perilaku menyakiti diri (self-injury) pada remaja dari orang tua bercerai*. *27*(2).
- Rianti, & Dahlan, A. (2022). Karakteristik *toxic parenting* anak dalam keluarga. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(2), 190–196. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.742>
- Rini, R. (2022). Perilaku menyakiti diri sendiri bentuk, faktor dan keterbukaan dalam perspektif perbedaan jenis kelamin. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *6*(3), 115–123. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i3.2213>
- Salmi, S. (2021). Reality counseling to increase student resilience of self injury victims. *education and social sciences review*, *2*(2), 39. <https://doi.org/10.29210/08jces57000>

- Saputra, M. R., Mukti, D. A. C., Angelina, R., Maharani, P. A., Yuniarti, B. D., Fitria, S., Saefullah, N. R., Nisrina, H., Aprilia, N. J., & Hidayat, R. (2022). <http://proceedings.dokicti.org/index.php/CPBS/index> Kerentanan self-harm pada remaja di era modernisasi. in *proceeding conference on psychology and behavioral sciences* (Vol. 1) <http://proceedings.dokicti.org/index.php/CPBS/index>
- Saskara, I. P. A., & Ulio. (2020). Peran komunikasi keluarga dalam mengatasi toxic parents bagi kesehatan mental Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan UsiaDini*, 5(2), 125–134. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1820/1493>
- Setyadi, H. A., Hariyadi, & Rizkidarajat, W. (2023). Representasi toxic parents dalam film *what will people say* (2017). *Jurnal Interaksi Sosiologi*, 2(<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jis/issue/view/561>), –18. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jis/article/view/8307> Sidharta, V. (2021). *Pembahasan*. 4(2), 21–26.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwijik, S. P., & A'yun, Q. (2022). Pengaruh kesehatan mental dalam upaya memperbaiki dan mengoptimalkan kualitas hidup perempuan. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jfgs.v2i2.30731>
- Tang, J., PhD, Yang, W., PhD, Ahmed, N. I., MD, Ma, Y., MD, Liu, H.-Y., MD, Wang, J.-J., MD, Wang, P.-X., PhD, Du, Y.-K., MD, Yu, Y.-Z., & PhD. (2016). *Stressful life events as a predictor for nonsuicidal self-injury in Southern Chinese adolescence: A cross-sectional study*. *medicine (United states)*, 95(9), 1–7. <https://doi.org/10.1097/MD.0000000000002637>
- Tang, J., Yang, W., Ahmed, N. I., Ma, Y., Liu, H. Y., Wang, J. J., Wang, P. X., Du, Y. K., & Yu, Y. Z. (2016). *Chinese adolescence: A stressful life events as a predictor for nonsuicidal self-injury in southern cross-sectional study*. *Medicine (United States)*, 95(9), 1–7. <https://doi.org/10.1097/MD.0000000000002637>
- Ulfadhilah, K. (2021). *The effect of toxic parents on character in childhood in Tkit Al-Umm*. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(1), 27–36. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v6i1.230>